



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 10 Mei 2017

Halaman: 10

JOGJA, BERNAS – Sejumlah pihak menilai, peserta pameran usaha mikro dan kecil (UMK) dari waktu ke waktu tidak pernah berganti. Hal itu juga diakui oleh Dinas Tenaga Kerja UMK dan Transmigrasi Kota Yogyakarta.

"Hanya usaha itu-itu saja. Mulai tahun ini, kami melakukan kurasi. Hasil penilaian pun kami sampaikan secara terbuka," kata Tri Karyadi Riyanto, Kepala Bidang Usaha Mikro Dinas Tenaga Kerja UMK dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Selasa (9/5) kemarin.

Pembentukan tim kurasi ini dimaksudkan untuk menyeleksi usaha mikro kecil yang layak mengikuti pameran yang difasilitasi oleh Dinas Tenaga Kerja Usaha Mikro Kecil dan Transmigrasi Kota Yogyakarta sepanjang 2017.

"Sejak awal tahun, kami sudah meminta setiap kecamatan untuk mengirimkan dua usaha mikro kecil (UMK) yang produknya layak ditampilkan dalam pameran. Setiap produk unggulan itu kemudian kami kurasi sebelum diikutkan dalam pameran," kata dia.

Penilaian terhadap UMK yang diajukan oleh setiap kecamatan dilakukan terhadap kualitas produk dan jenis pameran yang cocok diikuti. Pada 2017, terdapat tujuh pameran yang akan difasilitasi oleh Dinas Tenaga Kerja UMK dan Transmigrasi Kota Yogyakarta.

Dari hasil kurasi, dinas sudah menentukan UMK yang akan menjadi peserta di tujuh pameran tersebut.

Sebanyak dua pameran sudah terselenggara yaitu di Balikpapan dan Inacraft yang masing-masing diikuti empat UMK.

"Dari kedua pameran ini, hasilnya cukup bagus. Selain produk UMK Yogyakarta laku terjual pada saat pameran, hingga kini pun masih ada pesanan yang mengalir ke UMK. Artinya, pemilihan UMK untuk tampil di sebuah pameran itu sangat tepat," katanya.

Dia mencontohkan pada saat Inacraft terdapat empat UMK yang menampilkan produk aksesoris tradisional Yogyakarta, batik klasik, batik kontemporer dan kerajinan dari kayu.

"95 persen produk yang dibawa ke pameran terjual. Pesanan juga terus datang. Peserta pameran pun tidak hanya usaha yang sudah mapan dan sering ikut pameran tetapi juga usaha yang belum pernah mengikuti pameran," katanya.

Selain pameran, Pemerintah Kota Yogyakarta juga menerima tawaran kerja sama dengan Belgia terkait pelatihan keterampilan dan manajemen untuk pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Yogyakarta.

"Ada tawaran seperti itu dan sekarang sedang dibahas terkait bagaimana kelanjutannya. Kami diminta mengirim lima UMK begitu juga dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga diminta mengirim lima UMK," katanya.

Selain untuk meningkatkan keterampilan dan manajemen, tidak menutup kemungkinan peluang untuk promosi dan akses modal. "Jika bisa promosi ke Belgia, maka akan membuka pasar kerajinan ke beberapa negara lain di Eropa. Peluang ini sangat bagus," kata dia. (ant)

www.cetak.harianbernas.com/30507

Peserta Tak Pernah Berganti

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005